

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian aktivitas pendidik pada pembelajaran fisika dengan model pembelajaran berbasis proyek didapat persentase nilai rata-rata sebesar 89,91 % dengan kategori sangat baik. Sementara itu, penilaian aktivitas peserta didik pada pembelajaran fisika dengan model pembelajaran berbasis proyek didapat persentase nilai rata-rata sebesar 66,68 % dengan kategori cukup baik.
2. Nilai *pretest* kemampuan memecahkan masalah peserta didik adalah sebesar 50,58 dan nilai *posttest* adalah sebesar 71,47. Analisis hipotesis pada *pretest* dan *posttest* kemampuan memecahkan masalah menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan  $\alpha = 0,05$  lebih besar dari nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 untuk *pretest* dan *posttest* kemampuan memecahkan masalah, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
3. Nilai *pretest* hasil belajar peserta didik adalah sebesar 26,16 dan nilai *posttest* adalah sebesar 86,95. Analisis hipotesis pada *pretest* dan *posttest* hasil belajar peserta didik menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan  $\alpha = 0,05$  lebih besar dari nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 untuk *pretest* dan *posttest* hasil belajar peserta didik, maka  $H_a$  diterima

dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan untuk hasil belajar psikomotor nilai rata-rata RPP 1 dan RPP 2 yang diperoleh adalah 79,60.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal terhadap karakteristik peserta didik di sekolah yang akan dijadikan populasi penelitian.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang bertujuan mengetahui aktivitas pendidik dan peserta didik pada pembelajaran fisika menggunakan model pembelajaran berbasis proyek aspek aktivitas yang diamati haruslah serinci mungkin sesuai dengan aktivitas pendidik dan peserta didik berdasarkan model pembelajaran proyek.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang bertujuan mengetahui aktivitas peserta didik dan hasil belajar psikomotor agar membedakan pengamat aktivitas dan pengamat psikomotor. Hal ini agar hasilnya lebih akurat lagi.
4. Untuk penelitian selanjutnya yang bertujuan mengetahui aktivitas pendidik agar membriefing terlebih dahulu pengamat aktivitas pendidik. Hal ini agar pengamat bisa datang tepat waktu atau sebelum pembelajaran dimulai.
5. Untuk penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk mengukur kemampuan memecahkan masalah, bentuk soal harus lebih kreatif lagi agar peserta didik dapat mengeksplorasi kemampuannya secara mendalam.